

PERAN KOMUNITAS PKUVIDGRAM DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS PENGGUNA INSTAGRAM DI KOTA PEKANBARU

Oleh : Muhammad Dicky Kurniawan

gapuakdicky121@gmail.com

Pembimbing : Prof. Dr. H. Ashaluddin Jalil, MS

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru
Pekanbaru 28293 Telp/ FAX 0761-63272

ABSTRAK

Penelitian ini dirumuskan masalah-masalah yang akan dijadikan pembahasan, yaitu (1) Bagaimana profil dari komunitas Pkuvidgram, (2) Apa keuntungan yang di dapatkan para pengguna Instagram setelah bergabung dengan komunitas tersebut, (3) Kegiatan apa saja yang dilakukan komunitas Pkuvidgram dalam meningkatkan kreatifitas pengguna instagram di kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui profil dari pada komunitas Pkuvidgram yang ada di kota Pekanbaru. Untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan komunitas Pkuvidgram terhadap kreatifitas pengguna instagram di kota Pekanbaru. Instagram telah menjadi gaya hidup dari komunitas Pkuvidgram, Dilihat dari penggunaan instagram yang lebih mengarah kepada gejala yang menunjukkan penggunaan instagram sebagai media personal branding penggunaannya bukan konten menjalin komunikasi menciptakan fenomena yang unik. bagi para penggunanya aplikasi ini merupakan suatu wadah yang menuangkan segala sesuatu yang bersifat diary bagi setiap pengguna instagram, Instagram sebagai wadah untuk menuangkan segala pemikiran, kegembiraan, kegundahan dan kreativitas bagi penikmatnya, inilah yang mejadikan instagram merupakan suatu gaya hidup bagi masyarakat modern. Peran dari komunitas Pkuvidgram bertujuan untuk sebagai wadah mengembangkan kreatifitas pengguna instragram aktif dalam membuat video menghibur dan edukasi, tidak hanya itu, komunitas ini juga membuat beberapa bentuk kegiatan seperti workshop, meet and greet, dan beberapa challenge untuk memancing pengguna aktif Instagram dalam mengembangkan kreatifitas mereka, kemudian siapa saja yang paling kreatif dan paling bagus karyanya akan di *repost* atau di upload ulang di akun Instagram milik Pkuvidgram, kadang beberapa mereka yang bagus diajak bergabung ke komunitas, dari ini lah para pengguna Instagram menyalurkan kreatifitasnya.

Kata Kunci : Peran Komunitas Pkuvidgram, Meningkatkan Kreatifitas

THE ROLE OF THE COMMUNITY OF PKUVIDGRAM IN ENHANCING CREATIVITY IN THE CITY OF PEKANBARU INSTAGRAM USERS

By: Muhammad Dicky Kurniawan
gapuackdicky121@gmail.com

Supervisor: Prof. Dr. H. Ashaluddin Jalil, MS

Department of Sociology, Faculty of social and political sciences
The campus of Bina Widya JL. h. R Soebrantas Km 12.5 New Junction
Soweto 28293 Tel/FAX 0761-63272

ABSTRACT

The study concluded the problems that will be used as the discussion, namely (1) How the profile of the community of Pkuvidgram, (2) what are the advantages that users get on Instagram after joining the community, (3) any Activity Pkuvidgram community perpetrated in enhancing creativity in the city of Pekanbaru instagram users. This research aims to know the profile of the community Pkuvidgram that exist in the city of Pekanbaru. To find out what activities are conducted community Pkuvidgram against user creativity instagram in Pekanbaru. Instagram has become the lifestyle of the community of Pkuvidgram, seen from the use of the more instagram leads to the symptoms that indicate the use of media as a personal branding instagram users not content to establish communication create a unique phenomenon. to its users, this application is a container to pour everything that nature diary for each user instagram, Instagram as a container to pour all that in mind, kegembiraan, nervousness and creativity for consumer demand, Here's what menjadikan instagram is a lifestyle for modern society. The role of the community of Pkuvidgram aims to develop the creativity of users as active instagram in making video entertaining and educational, not only that, this community also makes some form of activities such as workshops, meet and greet , and some challenge to lure active users Instagram in developing their creativity, then anyone whose most creative and most of his work will be on the repost or uploaded in your account owned Pkuvidgram, Instagram some those who are good are invited to join the community, than this is the users Instagram channeling his creativity.

Key Words: The Role Of The Community Of Pkuvidgram, Improving Creativity

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi di era globalisasi mempengaruhi kehidupan masyarakat modren. Modrenisasi mempengaruhi gaya hidup seseorang. Gaya hidup merupakan suatu pola perilaku peradaban manusia sebagai acuan hidup dan hal-hal yang melingkupi kehidupan seseorang. Adanya perubahan gaya hidup masyarakat modren dapat dilihat dari perubahan sikap, berpakaian, melakukan kebiasaan, aktivitas, tutur kata, berinteraksi dan berkomunikasi bahkan memilih sudut pandang dalam bertindak. Semakin bertambahnya ilmu pengetahuan masyarakat, semakin bertambah pula kebutuhan dan perkembangan gaya hidup manusia.

Dengan adanya teknologi informasi saat ini menjadikan setiap orang tidak harus bertatap muka untuk berinteraksi, teknologi mempermudah setiap orang untuk berkomunikasi baik itu jarak dekat maupun jarak jauh. Dewasa ini masyarakat lebih sering berkomunikasi melalui internet, karena memudahkan berinteraksi dan berkomunikasi yang tanpa batas, dengan kemudahan tersebut jutaan manusia dari seluruh belahan dunia berinteraksi menggunakan internet sehingga terbentuknya situs jejaring sosial. Jejaring sosial adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul yang umumnya adalah individu atau organisasi yang dijalin dengan satu atau lebih seperti nilai, visi, ide, teman, dan sebagainya.

Media komunikasi sangat berperan dalam kehidupan bermasyarakat. Proses pengiriman informasi di zaman keemasan ini sangat canggih. Teknologi telekomunikasi paling dicari untuk menyampaikan atau mengirimkan informasi ataupun berita karena teknologi telekomunikasi makin

berkembang, semakin tepat, cepat, akurat, mudah, murah, efektif dan efisien.

Salah satu contoh aplikasi yang sedang marak perkembangannya di jejaring sosial ialah instagram, aplikasi ini memudahkan penggunanya dalam melakukan komunikasi tanpa batas ruang dan waktu. Sebagai media sosial yang populer di masyarakat. Instagram merupakan salah satu jejaring sosial yang mampu memberikan pengalaman mengekspresikan diri yang berbeda dengan jejaring sosial lain. Melalui instagram pengguna bebas berbagi cerita, pengalaman, hal-hal yang mereka sukai atau benci, dan bahkan foto selfie (foto pribadi) mereka tanpa dibatasi jarak dan waktu dengan followernya melalui foto dan gambar, caption, dan komentar di foto.

Setelah sukses menjadi aplikasi yang diminati banyak pengguna, mulai dari remaja, mahasiswa, pekerja, wanita, semuanya dari berbagai usia masyarakat yang biasa menggunakan smart phone, tidak hanya dalam memperluas pertemanan sosial, instagram juga sebagai wadah edukasi bagi para penggunanya, misalnya, ada beberapa akun yang suka mengshare tips-tips seperti resep kue, tutorial dalam kehidupan sehari-hari bahkan edukasi dalam berbahasa. Tidak hanya itu, instagram menjadi media sosial yang banyak sekali peluang untuk berbisnis para penggunanya, instagram bisa dimanfaatkan sebagai media komunikasi pemasaran, melalui share foto-foto produk penjual, dan memiliki banyak follower. Instagram memudahkan untuk konsumen melihat produk yang di jual dan dapat langsung memberi komentar di bawah foto yang diminati.

Ada beberapa fungsi media komunikasi yang berteknologi tinggi yaitu, Efisiensi penyebaran informasi,

dengan adanya media komunikasi yang lebih hi-tech akan lebih membuat penyebaran informasi menjadi efisien. Memperkuat eksistensi informasi, dengan adanya media komunikasi *hi-tech*, kita dapat membuat informasi atau pesan lebih kuat berkesan terhadap audiensesi. Mendidik / mengarahkan / persuasi, media komunikasi yang berteknologi tinggi dapat lebih menarik audiensesi. Menghibur / entertain / *joyfull*, media komunikasi berteknologi tinggi tentunya lebih menyenangkan (bagi yang familiar) dan dapat memberikan hiburan tersendiri bagi audiensesi. Kontrol sosial, media komunikasi berteknologi tinggi akan lebih mempunyai fungsi pengawasan terhadap kebijakan sosial.¹

Masyarakat modern yang menggunakan aplikasi instagram, kerap kali membuat suatu share yang berbeda-beda, dari foto atau video yang berbasis pendidikan, pemasaran, bahkan video atau foto bernuansa komedi, hal ini yang mengundang pengguna instagram selalu menginovasikan kreativitas mereka demi mendapatkan sebuah apresiasi dari followers/pengikut, like dan comment. Disamping mendapatkan apresiasi tersebut, pengguna intagram yang selalu memunculkan kreaktivitasnya dapat menjadi terkenal dengan cara yang lebih praktis.

Secara garis besar, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kehidupan sosial manusia yakni warisan biologis, keadaan alam sekitar, warisan sosial kelompok manusia. Bergabung dalam sebuah kelompok atau komunitas mempermudah manusia mesara tidak sendiri dalam kehidupannya, bahkan dengan bergaul dengan sebuah kelompok atau komunitas mempermudah manusia mengenal jati

diri dan memperkuat identitas di tengah masyarakat.

Maka dari itu, maraknya pengguna instagram juga menciptakan suatu komunitas yang terbentuk dalam aplikasi ini, komunitas di instagram sangatlah banyak, dari yang berkepentingan dalam bisnis, pendidikan, dan bahkan hiburan semata. Salah satu komunitas di instagram yang cukup terkenal ialah komunitas Pkuvidgram. Komunitas Pkuvidgram ialah komunitas pengguna instagram yang sering membuat video atau film pendek berbasis hiburan dan edukasi oleh pengguna instagram yang kreatif di kota Pekanbaru. Komunitas seperti ini sebenarnya sudah mencangkup luas dan di motivasi dari komunitas Indovidgram yang sudah lebih dahulu terbentuk, kemudian di bentuk lagi di beberapa kota yang pengguna kreatif instagram yang aktif dalam membuat video hiburan dan edukasi.

Komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya sebuah identifikasi dan interaksi sosial yang dibangun dengan berbagai dimensi kebutuhan fungsional.²

Komunitas Pkuvidgram yang berasal dari kata Pekanbaru Video Instagram dan di singkat Pkuvidgram terbentuk pada 10 April tahun 2014, komunitas yang didirikan oleh saudara Yosa Prata dan Ibnu Pramana ini memiliki 10 orang tim inti sebagai admin dan 35 orang member tetap. Komunitas ini bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas pengguna instragram aktif dalam membuat video menghibur dan edukasi, tidak hanya itu,

¹ Burgon dan Huffner, *Human Communication*. (London, Sage Publication, 2002) hlm.

² Soenarno, 2002, *Kekuatan Komunitas Sebagai Pilar Pembangunan Nasional*. Jakarta

komunitas ini juga membuat beberapa bentuk kegiatan seperti *workshop*, *meet and greet*, dan beberapa *challenge* untuk memancing pengguna aktif instagram dalam mengembangkan kreatifitas mereka.

Instagram telah menjadi gaya hidup dari komunitas Pkuvidgram, Dilihat dari penggunaan instagram yang lebih mengarah kepada gejala yang menunjukkan penggunaan instagram sebagai media personal branding penggunaannya bukan konten menjalin komunikasi menciptakan fenomena yang unik bagi para penggunanya aplikasi ini merupakan suatu wadah yang menuangkan segala sesuatu yang bersifat diary bagi setiap pengguna instagram, berbagai jenis foto yang setiap harinya mereka hasilkan seperti foto makanan, foto pemandangan, hewan, benda, foto berkumpul bersama keluarga, pasangan, teman bahkan foto mereka sendiri. Instagram sebagai wadah untuk menuangkan segala pemikiran, kegembiraan, kegundahan dan kreativitas bagi penikmatnya, inilah yang menjadikan instagram merupakan suatu gaya hidup bagi masyarakat modern.

Gaya hidup bukan lagi semata tata cara atau kebiasaan pribadi dan unik dari individu, tetapi menjadi sesuatu yang diadopsi oleh sekelompok orang. Sebuah gaya hidup bisa menjadi populer dan diikuti oleh banyak orang. Beberapa kritikus memandang pengadopsian gaya hidup tertentu oleh banyak orang sebagai indikasi dari masifikasi, permasalahan yang disebabkan oleh ketidak mampuan mereka menemukan jati dirinya. Beberapa yang menilai gejala penularan gaya hidup sebagai keberhasilan kapitalisme mempengaruhi para konsumennya untuk menggunakan

produk-produk massa demi keuntungan para kapitalis sebagai produsen.³

Para member dari komunitas Pkuvidgram dituntut untuk selalu menghasilkan inovasi dan kreatifitas baru yang selalu ditunggu-tunggu oleh para pengikut akunnya. Bahkan para pengikut dari akun Pkuvidgram pun senantiasa berbagi video kreatif mereka dengan menandai setiap uploadan video mereka kepada Pkuvidgram agar nanti apabila ada video yang dianggap menarik akan di *re-post* oleh akun Pkuvidgram tersebut. Hal ini lah yang menjadi kepuasan tersendiri bagi pengguna kreatif di instagram, selain mendapat banyak pengikut, *like* dan *comment*, mereka juga menjadi terkenal, bahkan sampai mendapat *endorse* untuk pengguna yang memiliki *followers* terbanyak dan unggahan terkreatif.

Begitu banyaknya pemanfaatan dari aplikasi ini mulai dari sosial, ekonomi dan pendidikan dapat diambil dari pemanfaatan aplikasi ini sehingga komunitas Pkuvidgram pun menjadi salah satu contoh komunitas yang tidak ingin ketinggalan dalam menuangkan kreatifitasnya, sehingga komunitas ini pun dapat memancing para pengguna instagram di kota Pekanbaru untuk berkreatifitas.

Dari fenomena yang telah penulis uraikan diatas, penulis akan membahas tentang profil dari komunitas Pkuvidgram dan bagaimana cara komunitas Pkuvidgram dalam meningkatkan kreatifitas pengguna instagram di kota Pekanbaru, maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ **Peran Komunitas Pkuvidgram Dalam Meningkatkan**

³ Adlin, Alfathri, *Resistensi Gaya Hidup*, (Yogyakarta, Jalasutra, 2006).

Kreatifitas Pengguna Instagram Di Kota Pekanbaru”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan dijadikan pembahasan, yaitu :

1. Bagaimana profil dari komunitas Pkuvidgram?
2. Apa keuntungan yang di dapatkan para pengguna Instagram setelah bergabung dengan komunitas tersebut?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan komunitas Pkuvidgram dalam meningkatkan kreatifitas pengguna instagram di kota Pekanbaru?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui profil dari pada komunitas Pkuvidgram yang ada di kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan komunitas Pkuvidgram terhadap kreatifitas pengguna instagram di kota Pekanbaru.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penlitian yang telah dipaparkan, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Dapat memberi informasi atas perkembangan media sosial yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.
2. Dapat sebagai pengembangan ilmu-ilmu sosial dalam memperkaya pengetahuan dalam bidang sosiologi.

3. Sebagai pedoman maupun referensi ilmiah kepada pihak pihak yang membutuhkannya.

TINJAUAN PUSTAKA Komunitas

(Community)

Kehidupan kelompok adalah sebuah naluri manusia sejak ia dilahirkan. Naluri ini yang mendorongnya untuk selalu menyatukan hidupnya dengan orang lain dalam kelompok. Naluri berkelompok itu juga yang mendorong manusia untuk menyatukan dirinya dengan kelompok yang lebih besar dalam kehidupan manusia lain disekelilingnya.

Konsep kelompok sosial dapat mempunyai bermacam makna, di kalangan ahli sosiologi kita jumpai berbagai usaha untuk mengklasifikasikan jenis kelompok. Satu diantaranya ialah klasifikasi dari Robert Bierstedt (1838). Bierstedt mengungkapkan tiga bentuk untuk membedakan jenis kelompok, yaitu (a) organisasi, (b) hubungan sosial diantara kelompok, dan (c) kesadaran jenis⁴.

Berdasarkan tiga criteria tersebut, kemudian membedakan empat jenis yaitu (1) kelompok masyarakat (*societal group*) merupakan kelompok yang hanya memenuhi satu persyaratan yaitu kesadaran atas kebersamaan antar mereka (2) kelompok sosial (*sosial group*) merupakan kelompok yang anggotanya mempunyai kesadaran sejenis dan berhubungan satu dengan yang lainnya tetapi tidak terkait dalam ikatan organisasi (3) kelompok asosiasi (*associational group*) di sini para anggota memiliki kesadaran jenis, pada kelompok ini di jumpai persamaan kepentingan pribadi (*like interest*)

⁴ Idianto Muin, 2006

maupun kepentingan bersama (*common interest*) di sini di jumpai hubungan sosial yaitu adanya kontak dan komunikasi dan adanya ikatan organisasi formal dan (4) kelompok statistik (*statistical group*) merupakan kelompok yang tidak memiliki tiga kriteria tersebut di atas kelompok yang tidak memiliki organisasi, tidak ada hubungan sosial antar anggota dan tidak ada kesadaran jenis⁵.

Klasifikasi Merton Robert K, Merton merupakan salah satu ahli sosiologi yang banyak menulis mengenai konsep kelompok. Dalam salahsatu tulisannya merton mendefinisikan kelompok secara sosiologi yaitu “*a member of people who interact with one another in accord with established patterns*” dalam Sunarto 2004 sekelompok orang yang berinteraksi sesuai dengan pola yang telah mapan⁶.

Komunitas Pkuvidgram

Komunitas adalah kelompok sosial yang berasal dari beberapa organisme yang saling berinteraksi di dalam daerah tertentu dan saling berbagi lingkungan. Biasanya mempunyai ketertarikan dan hobi yang sama. Begitu pula dengan komunitas Pkuvidgram yang kini kian viral diperbincangkan dikalangan pengguna sosial media instagram di Pekanbaru, berinteraksi lewat aplikasi instagram para member komunitas ini menuangkan kreatifitas dan hobi mereka.

Komunitas Pkuvidgram yang berasal dari kata Pekanbaru Video Instagram dan di singkat Pkuvidgram terbentuk pada 10 April tahun 2014, komunitas yang didirikan oleh saudara

Yosa Prata dan Ibnu Pramana ini memiliki 10 orang tim inti sebagai admin dan 35 orang member tetap. Komunitas ini bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas pengguna instagram aktif dalam membuat video menghibur dan edukasi, tidak hanya itu, komunitas ini juga membuat beberapa bentuk kegiatan seperti workshop, meet and greet, dan beberapa challenge untuk memancing pengguna aktif Instagram dalam mengembangkan kreatifitas mereka.

Teori Peran

Teori peran adalah sebuah teori yang digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Teori peran berbicara tentang istilah “peran” yang biasa digunakan dalam dunia teater, dimana seorang aktor dalam teater harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi seorang aktor dalam teater dinalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, dan keduanya memiliki kesamaan posisi.

Dewi Wulan Sari mengatakan “Peran adalah konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakat dan meliputi tuntutan-tuntutan perilaku dari masyarakat terhadap seseorang dan merupakan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat”

Maurice Duverger mengatakan bahwa “Peranan adalah atribut sebagai akibat dari status, dan perilaku yang diharapkan oleh anggota-anggota lain dari masyarakat terhadap pemegang status, singkatnya, peranan hanyalah

⁵ Sunarto, 2004, *Pengantar Sosiologi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Jakarta

⁶ _____ *Ibid.*¹

sebuah aspek dari status”⁷. Sedangkan Stoetzel dalam Rafael Raga Maran, mengatakan bahwa “Status adalah pola perilaku kolektif yang secara normal bisa diharapkan oleh seseorang dari orang-orang lain, sedangkan peranan adalah pola perilaku kolektif yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang.

Peran merupakan sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan seseorang, yang diharapkan menjalankan kewajiban sesuai dengan peran apa yang dijalankannya. Gros Mason dan Mc Eachen mendefinisikan peran yaitu sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan yang dikenakan merupakan imbalan dari norma-norma sosial, dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan ini ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat, dengan begitu maka kewajiban yang kita jalankan harus sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat. Dengan demikian baik itu laki-laki ataupun perempuan harus menjalankan peran yang sesuai dengan ketentuan di dalam masyarakat, misalnya seorang suami memiliki kewajiban untuk memberi nafkah namun ia melakukan sebaliknya yaitu menyuruh istrinya untuk bekerja dan mencari nafkah, hal ini merupakan pelanggaran norma yang ada di dalam masyarakat. Begitu juga sebaliknya jika seorang istri menyuruh suami untuk mengurus rumah dan ia melupakan kewajibannya sebagai istri atau ibu juga merupakan pelanggaran terhadap norma di dalam masyarakat⁸.

Pengertian peran menurut Suratman adalah fungsi atau

tingkahlaku yang diharapkan ada pada individu seksual sebagai status aktifitas yang mencakup peran domestik maupun peran publik. Berdasarkan pengertian peranyang ada dapat disimpulkan bahwa peran wanita merupakan kegiatan atau aktivitas yang dikerjakan atau dianggap menjadi tanggung jawab wanita⁹.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif data yang tidak diolah dalam bentuk angka tetapi di bahas dan disajikan dalam bentuk uraian kata kata (deskripsi). Hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi data yang ditemukan di lapangan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di tempat perkumpulan komunitas Pkuvidgram yang berlokasi di beberapa tempat dimana tempat ini sering dijadikan tempat diskusi, nongkrong, tempat berkumpul para anggota dan tempat pembuatan dan pengeditan video, dimana pembuatan dan pengeditan video tersebut menggunakan beberapa alat seperti kamera, laptop, mikrofon, dan beberapa sambungan kabel lainnya.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah manusia sebagai instrumen pendukung dari penelitian yang akan dilakukan. Berkaitan dengan fokus penelusuran data dan bukti-bukti secara faktual,

⁷ Duverger, Maurice, 2005. Sosiologi Politik. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

⁸ Berry, David. 2003. Pokok-Pokok Pemikiran Dalam Sosiologi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

⁹ Suratman, Bambang, 2000, Pekerja Wanita Industri Rumah Tangga Konfeksi dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga: Studi di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya. Surabaya

dapat berupa data wawancara, reaksi, dan tanggapan atau keterangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian¹⁰

Untuk memenuhi kebutuhan analisis maka peneliti memerlukan beberapa teknik yang dapat dipergunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Wawancara mendalam (Indeep interview)

Wawancara mendalam (deep interview), yaitu suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi maupun pendirian secara lisan dari narasumber. Dengan wawancara berhadapan muka antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan dengan menggunakan indept interview.

Observasi

Sugiyono 2014 mengemukakan bahwa observasi merupakan proses yang kompleks dari proses biologis dan psikologis serta menggunakan pengamatan dan ingatan¹¹.

¹⁰ Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta:Bina Aksara.

¹¹ Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta :Bandung .

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara Kualitatif deskriptif yaitu dengan membuat deskripsi atau gambaran mengenai fenomena yang ditemukan di lapangan. Setelah semua data primer dapat dikumpulkan dari responden, kemudian data tersebut dipisahkan berdasarkan kategori yang di tentukan dan disusun baik. Lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara. Selanjutnya data yang di peroleh akan di analisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas dan Latar Belakang Keanggotaan Informan

Latar belakang yang dimaksud adalah hal – hal yang berhubungan dengan latar belakang keanggotaan informan yang bersangkutan, Hal tersebut seperti usia, suku, agama, pendidikan, pekerjaan, latar belakang alasan bergabung menjadi member atau anggota dari komunitas Pkuvidgram dan hal lainnya yang berhubungan dengan keanggotaan informan. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang dipilih berdasarkan jabatan yang berbeda dan bagi mereka yang bersedia di wawancarai.,

Keuntungan Menjadi Anggota Pkuvidgram

Berikut keterangan wawancara dengan Megi yang menjabat sebagai humas di komunitas Pkuvidgram:

“Sangat bermanfaat sekali karna di komunitas ini kita di tuntut untuk kreatif dan melahirkan ide-ide yg baru dalam bidang video itu.”.
(Wawancara Dengan Megi, Minggu, 26 Agustus 2018, Pukul 19:30 WIB).

Keuntungan Aspek Sosial

Para anggota atau member dari komunitas Pkuvidgram membuktikan dengan adanya karya yang mereka buat dan mereka bagi ke aplikasi Instagram menjadikan mereka lebih terkenal, hal ini juga berlaku kepada seluruh pengguna Instagram yang biasanya mempunyai karya namun tidak terdaftar sebagai anggota komunitas atau bagi mereka yang menjadi viral di media sosial. Ini memperlihatkan ketika mereka berkarya di media sosial, mereka akan mendapatkan keuntungan dari aspek sosial, mereka menjadi terkenal dan mendapat banyak followers, fans bahkan haters sekalipun.

Berikut keterangan wawancara dengan Jeje yang menjabat sebagai bendahara di komunitas Pkuvidgram:

“haters sih nggak ya tapi tergantung post kalau video kita menurutnya bagus dipuji kalau enggak ya dibilang ah videonya ga bagus, gak mutu, gak berpendidikan bla-bla-bla gitu, intinya tergantung apa yang kita post”. (Wawancara Dengan Jeje, Minggu, 2 September 2018, Pukul 13:45 WIB).

Keuntungan Aspek Ekonomi

Bergabung dengan komunitas Pkuvidgram juga mendapatkan keuntungan dari aspek ekonomi, ini berkaitan dengan keuntungan menjadi komunitas Pkuvidgram dalam aspek sosial, salah satu bentuk keuntungan dari aspek ekonomi ialah ketika seorang selebgram, member komunitas Instagram atau siapapun yang terkenal lewat akun Instagram akan mendapatkan tawaran iklan dari berbagai onlineshop atau bahkan store yang sudah terkenal yang ingin produknya di promosikan di akun sosial media. Mereka yang sudah cukup terkenal di sosial media disebut influencer, influencer adalah orang-orang yang punya followers atau audience yang cukup banyak di social media dan mereka punya pengaruh yang kuat terhadap followers mereka, seperti artis, selebgram, blogger, youtuber, dan lain sebagainya.

Berikut keterangan wawancara dengan Megi yang menjabat sebagai humas di komunitas Pkuvidgram:

“Banyak temen, banyak pengalaman juga dan karna Pekanbaru vidgram juga aku banyak dapat job dan endorse sampai sekarang.”.
(Wawancara Dengan Megi, Minggu, 26 Agustus 2018, Pukul 19:30 WIB).

Para influencer ini akan di serang berbagai tawaran iklan dan bahkan ada juga yang sering diundang menjadi bintang tamu atau motivasi disebuah acara seperti acara kampus, roadshow, tvshow ini semua tergantung seberapa terkenalnya mereka dan apa

yang mereka buat sehingga menjadi terkenal semisalnya karya video, photography, dan bahkan gimick.

Berikut keterangan wawancara dengan Harby yang menjabat sebagai ketua di komunitas Pkuvidgram:

“Banyak selalin kekeluargaan saya juga dapat menghasilkan uang dari video video yang saya buat dengan berupa iklan.”. (Wawancara Dengan Harby, Minggu, 26 Agustus 2018, Pukul 16:00 WIB).

Keuntungan Aspek Pendidikan atau Edukasi

Keuntungan dari aspek pendidikan dan edukasi juga merupakan keuntungan yang didapat ketika menjadi anggota dari komunitas Pkuvidgram, keuntungan mendapatkan wawasan dan menambah ilmu dari sesama anggota sangat bermanfaat ketika memasuki sebuah komunitas.

Berikut keterangan wawancara dengan Jeje yang menjabat sebagai bendahara di komunitas Pkuvidgram:

“jelas dong, bermanfaat sekali terutama dibagian ilmu mengedit video dan banyak teman”. (Wawancara Dengan Jeje, Minggu, 2 September 2018, Pukul 13:45 WIB).

Peran Komunitas Pkuvidgram Dalam Meningkatkan Kreatifitas

Berikut keterangan wawancara dengan Harby yang menjabat sebagai ketua di komunitas Pkuvidgram:

“Ini kalau followers secara umum yg masih salah dalam menggunakan akun instagramnya yang mana mereka mengumbar aurat-aurat mereka dan video kekerasan, dan itu bagi kami tidak termasuk suatu kreatifitas karna itu kesalahan mereka dalam menggunakan akun instagram mereka. Jadi pemerintah di propinsi Riau pak Gubernur dan Walikota mengharapkan komunitas ini sebagai contoh berkarya yang positif di Pekanbaru. Yg mana kami Pkuvidgram membuat konten baru yaitu konten dakwah yang mana setiap hari Kamis dan Jumat yang kami post. Alhamdulillah konten ini sangat direspon baik dan diminati oleh follower Pkuvidgram.”. (Wawancara Dengan Harby, Minggu, 26 Agustus 2018, Pukul 16:00 WIB).

PENUTUP

Kesimpulan

Keterangan dan pembahasan sebelumnya, kelima informan yang merupakan anggota dan pengurus inti dari komunitas Pkuvidgram. berikut kesimpulannya penulis uraikan:

1. Komunitas Pkuvidgram yang berasal dari kata Pekanbaru Video Instagram dan di singkat Pkuvidgram terbentuk pada 10

- April tahun 2014, komunitas yang didirikan oleh saudara Yosa Prata dan Ibnu Pramana ini memiliki 10 orang tim inti sebagai admin dan 35 orang member tetap. Dan beberapa terkait jabatan informan penelitian merupakan ketua oleh Harby selaku informan kedua, wakil ketua Aditya selaku informan pertama, humas yaitu Megi selaku informan ketiga, Jeje informan keempat selaku bendahara dan terakhir Parbun informan kelima selaku admin.
2. Instagram telah menjadi gaya hidup dari komunitas Pkuvidgram, Dilihat dari penggunaan instagram yang lebih mengarah kepada gejala yang menunjukkan penggunaan instagram sebagai media personal branding penggunaannya bukan konten menjalin komunikasi menciptakan fenomena yang unik. bagi para pengguna aplikasi ini merupakan suatu wadah yang menuangkan segala sesuatu yang bersifat diary bagi setiap pengguna instagram, Instagram sebagai wadah untuk menuangkan segala pemikiran, kegembiraan, kegundahan dan kreativitas bagi penikmatnya, inilah yang menjadikan instagram merupakan suatu gaya hidup bagi masyarakat modern.
 3. Keuntungan dan manfaat yang didapatkan dari bergabungnya para anggota dan member di komunitas Pkuvidgram ini mulai dari aspek sosial, ekonomi dan pendidikan, manfaat dari aspek sosial antara lain member atau anggota lebih dapat memperluas jaringan pertemanan, menambah teman baru dan bisa menjadi

terkenal di Instagram. Manfaat dari aspek ekonomi, para member atau anggota yang sudah terkenal dan memiliki followers yang banyak akan didatangi tawaran menarik seperti promosi iklan, dunia hiburan dan lain-lain. Selanjutnya manfaat dari aspek pendidikan yaitu para member dan anggota mendapat ilmu di komunitas seperti ilmu tentang video, berakting, sekaligus ilmu menjadi kreator yang handal.

4. Peran dari komunitas Pkuvidgram bertujuan untuk sebagai wadah mengembangkan kreatifitas pengguna instagram aktif dalam membuat video menghibur dan edukasi, tidak hanya itu, komunitas ini juga membuat beberapa bentuk kegiatan seperti workshop, meet and greet, dan beberapa challenge untuk memancing pengguna aktif Instagram dalam mengembangkan kreatifitas mereka, kemudian siapa saja yang paling kreatif dan paling bagus karyanya akan di *repost* atau di upload ulang di akun Instagram milik Pkuvidgram, kadang beberapa mereka yang bagus diajak bergabung ke komunitas, dari ini lah para pengguna Instagram menyalurkan kreatifitasnya.

Saran

Hasil penelitian dan merujuk pada mafaat penelitian maka saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Semoga keanggotaan dan kepengurusan dari komunitas Pkuvidgram lebih baik lagi, tetap solid dan kompak, saling

- menjaga silaturahmi agar ketika sudah mempunyai kesibukan masing-masing komunitas ini akan tetap berjalan dengan semestinya.
2. Semoga Aplikasi Instagram tetap menjadi aplikasi positif bagi seluruh pengguna aplikasi Instagram, semoga pihak Instagram dapat menjadi wadah yang bermanfaat dan selalu memberikan pengaruh positif dan mendukung konten-konten kreator yang kreatif serta menindak lanjuti setiap konten yang diunggah membawa pengaruh negatif terhadap pengguna Instagram lainnya.
 3. Semoga komunitas Pkuvidgram tetap mempertahankan perannya sebagai wadah penyalur kreatifitas pengguna Instagram di kota Pekanbaru, semoga Pkuvidgram akan selalu mengadakan *challenge*, acara, *meet and greet*, bantuan untuk korban bencana dan siapapun yang saling membutuhkan, sehingga komunitas Pkuvidgram menjadi komunitas yang aktif dengan nilai yang positif untuk warga dan masyarakat kota Pekanbaru.
 4. Semoga komunitas Pkuvigram tidak berhenti berkarya, selalu membuat video konten yang menghibur, mengedukasi dan membimbing ke arah positif agar komunitas pkuvidgram tetap menjaga keeksistensiannya di media Instagram. Dan semoga Pkuvidgram selalu mencari kreator-creator yang handal dan baik, dalam hal ini selalu ada orang baru yang berbakat yang ingin mengembangkan karyanya namun tidak terexplore dengan baik sehingga kurang minat

untuk meneruskan bakat dan minatnya, semoga pencarian bakat dan minat ini menjadi modal agar Pkuvidgram terus bertahan disetiap zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlin, Alfathri**, 2006, *Resistensi Gaya Hidup*, Yogyakarta : Jalasutra.
- Ankie MM, Hoogvelt**, 1976, *Sosiologi Masyarakat Sedang Berkembang*, Jakarta : Rajawali
- Arikunto**.2002. *Metode Penelitian Sosial*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- _____. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Burgon dan Huffner**, 2002. *Human Communication*. London: Sage Publication
- Burhan, Bungin**, 2005. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Prenada Media, Jakarta.
- Daeng, Hans J**, 2000, *Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- George, Ritzer-Douglas, J, Goodman**, 2007, *Teori Sosiologi Modern* (edisi keenam)
- Lury, Celia**, 1998, *Budaya Konsumen*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Narbuko, C., A. Achmadi**, 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Narmoko, J. Dwi**, 2007, *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan*, Jakarta: Prenada Media Group
- Reynold ,Dren**, 1990, *Perilaku Konsumen*, Jilid I. Jakarta : Binarupa Aksara.

- Robert H, Lauer**, 1993, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, Jakarta : Pererbit Rieneka Cipta.
- Santoso**, 1992. *Dinamika Kelompok*, Jakarta. Bumi Akasara
- Sarlito Wirawan Sarwono**, 2015. *Teori- Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers
- Soekanto**, 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Perkasa
- Soemardjan,Selo**. 1962, *Social Change in Yogyakarta*, New York: Cornell University Press.
- Sugiyono**.2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta :Bandung ..
- _____, 2009, *Urbanisasi dan Morfologi*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sunarto**, 2004, *Pengantar Sosiologi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- **Skripsi**
- Eko Irawan**, 2017. *Instagram Sebagai Gaya Hidup Masyarakat Kota Pekanbaru (Study komunitas instagram di kota Pekanbaru)*. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Riau
- Tiarafica Rizki Frriorita**, 2016. *Coffee Shop sebagai Life Style Masyarakat Kota Pekanbaru (kajian kasus)*. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Riau
- Marlina Manalu**, 2017. *Korelasi Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Gaya Hidup Remaja Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Siswa Sma Negeri 12 Pekanbaru)*. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Riau
- Wahyu Rizal Hidayat**, 2015. *Solidaritas Sosial Komunitas Underground Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang*,
- Septa Zura**, 2017. *Gaya Hidup Pengunjung Mp Club Pekanbaru ”*. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau.